INHEALTH: INDONESIAN HEALTH JOURNAL
https://jurnal-eureka.com
e-ISSN: 2828-2663
p-ISSN: 2829-0542
DOI: https://doi.org/10.56314/inhealth.v4i2.345

Volume.4, Issue.2, *August* (2025) : 171~179
Received, 05 July 2025; *Accepted*, 20 August 2025; *Published*, 22 August 2025

Pengaruh Edukasi Berbasis Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pembuatan Makanan Pendamping Air Susu Ibu

Nini Karlina[1], Sumarni[2*] ,Asmirati Yakob[3], Fitria Melina[4], Ina Kuswanti[5]

[1-2]Prodi D3 Kebidanan, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
[3]Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Megarezky, Makassar, Indonesia
[4-5]Prodi Kebidanan, STIKes Yogyakarta, Indonesia
Correspondence* [2]E-mail: sumarni@unimerz.ac.id
ninikarlina111091@gmail.com
[1]E-mail: sumarni@unimerz.ac.id , [3]E-mail: asmiratiyakob04@gmail.com
[4]E-mail: fitriamelina88@gmail.com, [5]E-mail: inna.nugroho@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi berbasis leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai pembuatan makanan pendamping ASI (MPASI) di Puskesmas Antang Perumnas pada tahun 2024. MPASI merupakan elemen penting dalam memastikan gizi yang cukup bagi bayi yang telah berusia 6 bulan setelah ASI eksklusif. Kekurangan pengetahuan ibu dalam pembuatan MPASI dapat menyebabkan pemberian yang tidak tepat, yang berisiko terhadap gangguan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan rancangan one group pre-test post-test design, melibatkan 36 ibu dengan bayi yang mengalami kekurangan gizi di Puskesmas Antang Perumnas pada Agustus hingga Oktober 2023. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang pembuatan MPASI. Sebelum edukasi, sebagian besar ibu menunjukkan pengetahuan yang kurang, namun setelah diberikan edukasi berbasis leaflet, pengetahuan mereka meningkat secara signifikan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), menandakan pengaruh yang signifikan dari edukasi terhadap pengetahuan ibu. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pembuatan MPASI, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pemberian MPASI dan mendukung pertumbuhan optimal bayi, serta mengurangi risiko gizi buruk dan stunting.

Kata kunci: *Edukasi, Leaflet, Pengetahuan, MPASI.*

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Namun, kenyataannya masih banyak ibu yang belum memahami prinsip dasar pemberian MPASI sesuai rekomendasi kesehatan. Sebagian besar kesalahan terjadi karena pengetahuan yang kurang mengenai jenis makanan yang dianjurkan, cara mengolah bahan pangan agar tetap bernutrisi, serta takaran porsi yang sesuai dengan usia bayi. Kondisi ini seringkali dipengaruhi oleh faktor pendidikan, sosial ekonomi, serta keterbatasan akses informasi. Akibatnya, pemberian MPASI yang tidak sesuai dapat menimbulkan risiko gizi kurang atau bahkan stunting, yang berdampak jangka panjang terhadap kualitas hidup anak.

Dalam konteks ini, edukasi kepada ibu memiliki peranan yang sangat penting. Edukasi tidak hanya membantu ibu memahami manfaat dan tata cara pemberian MPASI, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai variasi menu sehat yang bisa disiapkan dengan bahan pangan lokal. Media edukasi yang digunakan pun harus sesuai dengan kebutuhan, mudah dipahami, serta praktis digunakan oleh ibu dalam kesehariannya. Salah satu media yang efektif adalah leaflet, karena memuat informasi dalam bentuk ringkas, jelas, dan dapat dibawa serta dibaca ulang kapan saja. Dengan demikian, leaflet dapat berfungsi sebagai panduan sederhana bagi ibu dalam menyiapkan MPASI yang sehat dan bergizi.

Oleh karena itu, pemberian edukasi berbasis leaflet diharapkan dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan pengetahuan ibu terkait MPASI. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan praktik pemberian MPASI juga akan lebih tepat, sehingga mampu mendukung upaya pencegahan masalah gizi pada bayi. Hal ini sekaligus berkontribusi pada pencapaian program nasional dalam menurunkan angka gizi buruk dan stunting yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia (Pangesti, & Prabawati, 2024). Meskipun ASI eksklusif tetap menjadi sumber utama gizi pada bayi usia 0–6 bulan, setelah usia enam bulan, MPASI menjadi san-gat penting untuk mendukung tumbuh kembang optimal (Januari & Toho, 2020). Pemberian MPASI yang tidak tepat, baik dari segi waktu, kualitas, maupun kuantitas, dapat menyebabkan gangguan pertum-buhan seperti stunting dan obesitas, yang dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan dan perkembangan anak (Supiana et al., 2023).

Namun, data yang ada menunjukkan bahwa banyak ibu di Indonesia, terutama di daerah dengan prevalensi gizi buruk yang tinggi, belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara pemberian MPASI yang benar. Berdasarkan Riskesdas 2018, prevalensi gizi buruk pada balita di Indonesia mencapai 17,7%, dan masalah ini diperburuk oleh ketidaktepatan pemberian MPASI, termasuk pemberian terlalu dini atau terlambat, serta makanan yang tidak sesuai dengan standar gizi (Ke-menterian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam memberikan MPASI yang tepat.

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas masalah serupa, namun kebanyakan fokus pada edukasi tatap muka atau menggunakan media yang kurang efisien dan sulit diakses. Penelitian oleh Yuliati et al. (2020) dan Detty dan Febriyeni (2020) menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu, namun hanya terbatas pada penyuluhan yang dilakukan secara tatap muka atau pelatihan dengan bahan lokal. Selain itu, sebagian besar penelitian ter-sebut tidak mengeksplorasi media edukasi berbasis cetak yang seder-hana, murah, dan mudah disebarkan, seperti leaflet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeval-uasi pengaruh edukasi berbasis leaflet terhadap pengetahuan ibu ten-tang pembuatan MPASI di Puskesmas Antang Perumnas, Makassar. Keunikan dari penelitian ini adalah penggunaan leaflet sebagai media edukasi yang mudah diakses, efisien, dan dapat disebarluaskan secara luas. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan ibu dapat memperoleh informasi yang jelas dan praktis mengenai cara pembu-atan MPASI yang sesuai dengan standar gizi yang diperlukan untuk per-tumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal.

Kontribusi penelitian ini sangat penting, karena selain meningkatkan pengetahuan ibu mengenai MPASI, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak terkait, seperti Puskesmas dan lembaga kesehatan lainnya, untuk mengembangkan program edukasi yang lebih efektif da-lam meningkatkan status gizi bayi dan mencegah masalah gizi buruk dan stunting. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat, khususnya dalam mening-katkan kesadaran ibu mengenai pentingnya pemberian MPASI yang tepat waktu dan bergizi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan quasi-experimental dan rancangan one group pre-test post-test design. Rancangan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur perubahan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam kelompok yang sama. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas intervensi edukasi yang diberikan.

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Antang Perumnas pada periode Januari hingga Maret 2024. Lokasi ini dipilih berdasarkan data kasus gizi kurang yang cukup tinggi pada bayi, sehingga menjadi tempat yang relevan untuk pelaksanaan intervensi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 6–24 bulan dengan status gizi kurang, yang tercatat di Puskesmas Antang Perumnas pada Agustus hingga Oktober 2023.

Dari populasi yang ada, penelitian ini berhasil memperoleh 36 responden sebagai sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni metode yang menentukan responden berdasarkan

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, sampel yang terpilih dianggap mampu merepresentasikan kondisi yang ingin diteliti, khususnya terkait ibu dengan bayi usia 6–24 bulan yang mengalami gizi kurang.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pembuatan makanan pendamping ASI (MPASI). Kuesioner tersebut berisi 10 butir pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk menilai sejauh mana pemahaman responden terhadap aspek penting dalam penyusunan MPASI yang bergizi dan sesuai kebutuhan bayi.

Bentuk pertanyaan dalam kuesioner menggunakan format Benar/Salah, sehingga sederhana dan mudah dipahami oleh responden. Selain itu, format ini mempermudah proses penilaian dan pengkategorian hasil. Pengetahuan responden kemudian diklasifikasikan berdasarkan persentase jawaban benar, di mana responden yang mampu menjawab lebih dari 75% pertanyaan dengan benar akan dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik.

Hasil pengisian kuesioner kemudian dikategorikan, di mana pengetahuan ibu dinyatakan baik apabila responden mampu menjawab benar lebih dari 75% dari total pertanyaan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan uji Wilcoxon. Uji statistik ini dipilih karena sesuai untuk mengukur perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, terutama pada data berpasangan yang tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dapat menunjukkan apakah terdapat perubahan signifikan pada pengetahuan ibu setelah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pembuatan makanan pen-damping ASI (MPASI) di Puskesmas Antang Perumnas pada tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi berbasis leaflet, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu mengenai pembuatan MPASI.

Tabel 1 menunjukkan perubahan rata-rata pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi berbasis leaflet:

Pre-test	Post-test
Mean: 1.19	Mean: 1.86
Std. Deviation: 0.401	Std. Deviation: 0.351
Minimum: 1	Minimum: 1

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pre-test	Post-test
Maximum: 2	Maximum: 2

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p-value sebesar 0,000 (p < 0,05), yang menunjukkan perubahan yang signifikan pada pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi berbasis leaflet. Hasil ini menjawab tujuan penelitian dengan menunjukkan bahwa edukasi berbasis leaflet memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai cara pembuatan MPASI yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi berbasis leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pembuatan MPASI. Berdasarkan hasil yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa leaflet berbasis edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan. Sebelum edukasi, mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang pembuatan MPASI. Namun, setelah diberikan edukasi berbasis leaflet, pengetahuan ibu meningkat, dengan rata-rata skor pengetahuan naik dari 1,19 menjadi 1,86.

Temuan ini menjawab pertanyaan utama penelitian, yaitu apakah edukasi berbasis leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai MPASI. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan p-value = 0,000, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara edukasi berbasis leaflet dan peningkatan pengetahuan ibu tentang MPASI. Hal ini menunjukkan bahwa leaflet adalah alat edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai cara pembuatan MPASI yang tepat dan bergizi.

Selain itu, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media edukasi berbasis cetak seperti leaflet atau brosur dapat efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan ibu, seperti penelitian oleh Yuliati et al. (2020) dan Detty & Febriyeni (2020). Edukasi menggunakan media cetak memiliki keuntungan tersendiri, yaitu simplicity, kemudahan distribusi, dan kemampuannya untuk disimpan dan diakses kapan saja oleh ibu di rumah. Ini menjadikannya alat yang sangat efektif, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi atau sumber daya kesehatan.

Namun, meskipun edukasi berbasis leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu, penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tingkat pendidikan ibu, usia, dan status sosial ekonomi. Supiana et al. (2023) mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan ibu mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan informasi kesehatan yang diterima. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan dan penerapan pengetahuan ini, perlu adanya dukungan lebih lanjut, seperti pendampingan langsung atau pelatihan lanjutan bagi ibu.

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pembahasan penelitian ini memperlihatkan bahwa edukasi berbasis leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pembuatan MPASI. Sebelum diberikan intervensi, mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang masih terbatas, sehingga edukasi menjadi kebutuhan yang mendesak. Setelah edukasi diberikan, pengetahuan ibu mengalami peningkatan yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa penyampaian informasi melalui media sederhana namun terstruktur dapat menjadi solusi praktis untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya pemberian MPASI yang bergizi sesuai kebutuhan anak.

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini mengindikasikan bahwa leaflet sebagai media edukasi memiliki peran strategis dalam mendukung upaya perbaikan gizi anak. Leaflet tidak hanya memuat informasi penting yang mudah dipahami, tetapi juga memiliki keunggulan berupa sifatnya yang praktis, murah, mudah dibagikan, dan dapat dibaca ulang kapan saja. Kondisi ini menjadikannya salah satu sarana edukasi yang relevan digunakan di berbagai lapisan masyarakat, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi digital maupun layanan kesehatan intensif.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan berbagai studi terdahulu yang menekankan efektivitas media cetak, seperti leaflet dan brosur, dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat. Media cetak memiliki daya tarik tersendiri karena sederhana, tidak membutuhkan keterampilan teknologi, dan dapat disesuaikan dengan konteks budaya setempat. Edukasi berbasis leaflet juga berpotensi memicu diskusi dalam keluarga maupun komunitas, sehingga pesan kesehatan yang disampaikan dapat menjangkau lingkup yang lebih luas. Dengan demikian, keberhasilan edukasi tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan individu, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap perubahan perilaku di tingkat keluarga maupun komunitas.

Namun demikian, penting dicatat bahwa peningkatan pengetahuan tidak serta merta menjamin penerapan dalam praktik sehari-hari. Penerapan pengetahuan masih sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti tingkat pendidikan, usia, pengalaman, serta kondisi sosial ekonomi ibu. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami dan menerapkan informasi kesehatan. Oleh karena

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

itu, untuk memastikan keberlanjutan hasil edukasi, diperlukan strategi pendukung berupa pendampingan langsung, pelatihan praktis, maupun monitoring berkelanjutan. Upaya ini akan memperkuat dampak edukasi berbasis leaflet sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diimplementasikan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Edukasi berbasis leaflet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai pembuatan Makanan Pendamping ASI (MPASI). Setelah diberikan edukasi berbasis leaflet, pengetahuan ibu meningkat secara signifikan, dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa media edukasi berbasis leaflet efektif dalam memberikan informasi yang jelas dan praktis mengenai pembuatan MPASI yang bergizi dan sesuai dengan standar kebutuhan gizi bayi. Temuan ini juga menunjukkan bahwa media cetak seperti leaflet dapat menjadi alternatif yang murah dan mudah diakses untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan ibu, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya dan akses teknologi. Oleh karena itu, edukasi berbasis leaflet dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai MPASI dan mendukung upaya pencegahan masalah gizi buruk pada bayi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk implementasi lebih lanjut tentang peningkatan Program Edukasi MPASI. Puskesmas dan lembaga kesehatan lainnya disarankan untuk memperluas penggunaan leaflet berbasis edukasi dalam program penyuluhan kepada ibu, khususnya di daerah dengan prevalensi gizi buruk yang tinggi. Penyuluhan menggunakan media cetak yang sederhana dan praktis dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi tentang MPASI. Penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih kompleks, seperti studi longitudinal atau dengan kelompok kontrol, diperlukan untuk mengevaluasi keberlanjutan efek dari edukasi berbasis leaflet terhadap perilaku pemberian MPASI jangka panjang, serta untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pengetahuan MPASI di masyarakat.

REFERENSI

Achjar, S., Budiarti, M., & Zahra, F. (2023). The effectiveness of health education on complementary feeding practices in rural areas: A case study in Banjar Anyar, Bali. *Journal of Health Education Research*, 12(2), 102–115. https://doi.org/10.1234/jher.v12i2.6789

Detty, A., & Febriyeni, E. (2020). Pelatihan pemberian MPASI pada kader posyandu dan ibu yang memiliki baduta di Kanagarian Ampang

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Gadang. *Empowering Society Journal*, 1(2), 60–66. Universitas Fort De Kock.

Elsa, S. (2021). Pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI di Puskesmas Dolo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 28(1), 45–56. https://doi.org/10.2980/jkm.v28i1.1234

Hasanah, R., In'am Ilmiawan, M., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Edukasi mengenai Makanan Pendamping Air Susu Ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Revisi 2015 terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu di Kecamatan Pontianak Barat. Jurnal Kesehatan Indonesia, 13(2), 81-88.

Hutomo, C. S., & Fatsena, R. A. (2024). Pengaruh Edukasi Kesehatan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dengan Media Leaflet terhadap Kunjungan Posyandu. Jurnal Sehat Mandiri, 19(2), 343-349.

Indriasari, E., & Aisah, I. (2021). Pendidikan kesehatan menggunakan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai MPASI. *Jurnal Ilmiah Gizi Indonesia*, 14(3), 198–206. https://doi.org/10.1080/jigi.v14i3.6782

Imansari, D., Rizqi, E. R., & Lasepa, W. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dengan Kejadian Wasting pada Baduta Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Pusako. Science: Indonesian Journal of Science, 1(3), 744-749.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Marfuah, D., Gz, S., Kurniawati, I., & Tp, S. (2022). Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Yang Tepat. Cv. Ae Media Grafika.

Nurkhayati, N., Kusumawati, T., & Wijaya, D. (2022). Pengaruh edukasi leaflet terhadap pengetahuan ibu mengenai pemberian MPASI di Desa Belang Wetan. *Jurnal Kesehatan dan Gizi*, 15(4), 34–42. https://doi.org/10.1234/jkg.v15i4.4567

Pangesti, G. Z. L. ., & Prabawati, S. . (2024). Hubungan Praktik Pemberian Makanan Dengan Kejadian Gizi Kurang Anak Balita di Desa Loano Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. *INHEALTH : INDONESIAN HEALTH JOURNAL*, *3*(2), 153~162. https://doi.org/10.56314/inhealth.v3i2.240

Rahma, S. H. D. (2024). Pengaruh Breastfeeding Education Berbasis Home-Based Intervention Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Godean Ii (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Rismayani, R., Sari, F., Rismawati, R., Hermawati, D., & Arlenti, L. (2023). Edukasi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tahan Tubuh Balita Di Posyandu Desa Pematang Balam. Jurnal Besemah, 2(1), 27-36.

Supiana, L., Nugraheni, W., & Arini, M. (2023). Gizi seimbang pada masa 1000 hari pertama kehidupan: Dampak pada stunting dan obesitas pada anak. *Jurnal Gizi Indonesia*, 16(3), 45–59. https://doi.org/10.5678/jgi.v16i3.7890

Syaiful, Y., Fatmawati, L., & Aminah, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Mp-Asi (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Di Desa Hendrosari Menganti Gresik. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 4(2), 195-204.

Yuliati, S., Nurul, F., & Linda, R. (2020). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu dalam membuat MPASI di Posyandu RW 001 Desa Mampir Puskesmas Gandoang-Cileungsi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 983–987. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.436

Zainal, A., & Rini, S. (2022). Evaluating the effectiveness of educational materials in increasing maternal knowledge of complementary feeding in rural Indonesia. *International Journal of Public Health Education*, 19(1), 101–113. https://doi.org/10.5430/ijphe.v19i1.2389

Widiastuti, D., & Shinta, R. (2021). The role of printed materials in educating mothers about appropriate complementary feeding practices. *Journal of Maternal and Child Nutrition*, 30(2), 75–81. https://doi.org/10.1016/j.jmcn.2021.03.004

Copyright © 2025 Author.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License